

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh kebijakan hutang, kebijakan dividen, *corporate social responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan. Hasil dari pengujian tersebut adalah Kebijakan hutang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Dimana nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0.001 dan t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu  $3,338 > 1,990$ . Sehingga H1 di terima. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan hutang yang diambil manajer keuangan perusahaan berupa peningkatan hutang dapat menarik investor sehingga menaikkan harga saham dan meningkatkan nilai perusahaan.

Kebijakan dividen tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Dimana nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,6 dan t-hitung kecil dari t-tabel yaitu  $1,075 < 1,990$  sehingga H2 di tolak. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang di ambil manajer keuangan berupa berapa besar dividen yang akan dibagikan tidak mempengaruhi para investor dalam pengambilan keputusannya, sehingga kebijakan dividen tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan. keputusannya, sehingga kebijakan dividen tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori dividen tidak relevan (*Dividend Irrelevance Theory*) yang dikemukakan oleh Modigliani Mitler (1961) bahwa nilai perusahaan tidak ditentukan oleh besar kecilnya *Dividen Payout Ratio* (DPR). Nilai perusahaan bergantung kepada pendapatan atau laba yang dihasilkan perusahaan melalui pemanfaatan aktivitya, bukan berdasarkan

apakah pendapatan tersebut dibagi kedalam bentuk dividen atau menahannya dalam bentuk laba ditahan.

*Corporate social responsibility* (CSR) tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Dimana nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,345 dan  $t$ -hitung kecil besar dari  $t$ -tabel yaitu  $0,951 < 1,990$  sehingga  $H_3$  di tolak. Hal ini dikarenakan pelaksanaan *Corporate social responsibility* (CSR) sudah diwajibkan oleh pemerintah sehingga pelaksanaan CSR ini bukan lagi hal istimewa yang menjadi nilai tambah suatu perusahaan dan sudah bersifat general bagi perusahaan. Dan membuat para investor tidak menjadikan perusahaan yang melaksanakan CSR sebagai acuan untuk berinvestasi Cecila (2015) mengatakan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini diakibatkan karena investor di Indonesia cenderung membeli dan menjual saham tanpa memperhatikan keberlangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Investor lebih memilih saham dengan melihat market economy dan berita-berita yang muncul sehingga umumnya cenderung membeli dan menjual saham secara harian. Sedangkan pengaruh CSR merupakan strategi yang tidak dapat dirasakan dalam jangka pendek,

Kebijakan hutang, kebijakan dividen, *Corporate social responsibility* (CSR) secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai diginifkan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,004 dan  $F$ -hitung  $> F$  tabel ( $4,920 > 3,115$ ) sehingga  $H_4$  diterima.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh, disarankan untuk melakukan analisis lebih cermat dalam melakukan penilaian pada rasio keuangan, sehingga dapat memberikan informasi yang akurat dalam pembuatan keputusan. Cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen, antara lain; 1) Menganalisis secara cermat rasio-rasio keuangan yang memberikan peran penting dalam peningkatan nilai perusahaan. 2) kajian dan analisis secara cermat dalam pendanaan operasional yang didasarkan dari dana hutang, sehingga dapat dilakukan efisiensi, yaitu biaya (cost) operasional lebih rendah dibandingkan dengan hasil yang dapat dicapai.

Bagi akademisi disarankan dalam penelitian selanjutnya untuk melakukan analisis terhadap sektor lainnya, berupa sektor perbankan dan property, sehingga hasil yang diperoleh dapat dilakukan komparasi terhadap hasil yang icapai saat ini. Disarankan untuk menambah periode amatan menjadi 10 tahun terakhir, sehingga hasil yang dicapai dapat lebih baik. Disarankan untuk melakukan pengembangan penelitian terhadap variabel non keuangan, diantaranya; struktur kepemilikan, dewan komisaris,